

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBIASAAN KEHIDUPAN KEAGAMAAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH KARTASURA - KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2022/2023

Anindita Cahyani; Chusniatun

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Implementasi nilai-nilai pendidikan agama islam adalah upaya untuk menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama islam di kehidupan sehari-hari, baik melalui sekolah, individu, masyarakat, maupun lembaga pendidikan lainnya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan penelitian kualitatif melalui pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pembiasaan Kehidupan Keagamaan Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Kartasura-Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023 sebagai berikut: 1) Tujuan Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di SMK Muhammadiyah Kartasura adalah memberikan pengamalan dan pengetahuan yang baik kepada siswa tentang bagaimana ajaran agama islam yang sesungguhnya. 2) Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di SMK Muhammadiyah Kartasura melalui nilai-nilai PAI guru memberikan penanaman dari materi yang ada pada kelas X,XI, dan XII yang diajarkan secara bertahap, untuk kelas X pembelajaran terkait praktik sholat, kelas XI terkait dengan khutbah jum'at, dan kelas XII terkait perawatan jenazah. 3) Strategi Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di SMK Muhammadiyah Kartasura melalui : Bentuk praktek dalam penerapan kehidupan sehari-hari, dengan tujuan menanamkan kebiasaan baik pada siswa, contohnya melalui BTA (Baca Tulis Al-qur'an), sholat dhuha, sholat dzuhur, dan sholat ashar. 4) Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di SMK Muhammadiyah Kartasura, a) faktor pendukung : siswa melaksanakan ibadah dengan baik pada saat mereka melakukan kegiatan prakerin, b) faktor penghambat : siswa belum memiliki kesadaran dalam melaksanakan ibadah sholat berjamaah.

Kata Kunci: Implementasi Nilai-Nilai PAI, Kehidupan Keagamaan, SMK Muhammadiyah Kartasura

Abstract

Implementation of the values of Islamic religious education is an effort to apply the values contained in the teachings of islam in everyday life, either through schools, individuals, communities, and other educational institutions. This research is a type of field research with qualitative research through a phenomenological approach. Data collection in this study used interview, observation and documentation methods. While the data analysis method in this research uses descriptive analysis. The results of this study indicate that the implementation of Islamic Religious Education Values in the Habituation of Religious Life at Muhammadiyah Kartasura Vocational High School-Sukoharjo Regency in the 2022/2023 academic year is as follows: 1) The purpose of the Implementation of Islamic Religious Education Values at SMK Muhammadiyah Kartasura is to provide good practice and knowledge to students about how the real teachings of Islam. 2) Implementation of Islamic Religious Education Values at SMK Muhammadiyah Kartasura through PAI values teachers provide planting from existing material in classes X, XI, and XII which are taught in stages, for class X learning related to prayer practice, class XI related to Friday sermons, and class XII related to corpse care. 3) Implementation Strategy of Islamic Religious Education Values at SMK Muhammadiyah Kartasura through: The form of practice in the application of daily life, with the aim of instilling good habits in students, for example through BTA (Baca Tulis Al-qur'an), dhuha prayers, dhuhur prayers, and asr prayers. 4) Supporting Factors and Inhibiting Factors for the Implementation of Islamic Religious Education Values at SMK Muhammadiyah Kartasura, a) supporting factors: students carry out worship well when they are doing internship activities, b) inhibiting factors: students do not have awareness in carrying out congregational prayer services.

Keywords: Implementation of PAI values, Religious life, Vocational High School Muhammadiyah Kartasura Muhammadiyah Kartasura

1. PENDAHULUAN

Pendidikan agama islam sangat penting bagi lembaga pendidikan, baik dari pendidikan agama islam itu sendiri maupun pendidikan pada umumnya. Pendidikan agama islam berperan penting dalam membentuk karakter dan jati diri bangsa dalam konteks struktur keagamaan masyarakat indonesia.¹ Tentunya bagi umat islam, pendidikan agama yang wajib diikuti adalah pendidikan agama islam. Karena PAI merupakan sebuah upaya sadar dan terencana untuk mempersiapkan peserta didik mengetahui, memahami, menghayati, dan mengimani ajaran agama islam.

Pendidikan ini juga mencakup pengajaran agama islam, toleransi terhadap pemeluk agama lain, dan memperdalam hubungan baik antar umat beragama, solidaritas dalam masyarakat, komunitas dan bangsa. Saat ini, faktor terpenting dalam menentukan karakter dan moral bangsa ini adalah pendidikan. Pemerintah harus terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Pendidikan merupakan proses transformasi dimana pengetahuan dan nilai secara sadar digunakan untuk membentuk karakter yang baik.² Pendidikan agama islam merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan pada semua jenjang pendidikan di Indonesia, termasuk sekolah menengah kejuruan.

Permasalahan yang dihadapi sekolah adalah siswa kurang berminat membaca dan menulis Al-Quran. Ada sebagian besar siswa hanya fokus pada kemampuan membaca dan menulis namun juga kurang memahami nilai-nilai agama. Namun siswa belum memahami nilai-nilai agama dan tidak mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya penerapan PAI di SMK menjadi tidak efektif dan sulit memberikan dampak positif bagi siswa. Hal ini juga bisa disebabkan oleh kurangnya pemahaman guru terhadap nilai-nilai agama yang diharapkan, kurangnya dukungan dari pihak sekolah, atau kurangnya perhatian dari pihak orang tua. Banyak terjadi permasalahan dalam implementasi nilai-nilai pendidikan agama islam di SMK.

Terlihat dari masih rendahnya tingkat pemahaman dan penerapan nilai-nilai agama islam pada siswa, baik dalam lingkup sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, masih ditemukan adanya siswa yang cenderung bersikap intoleran dan kurang menghargai perbedaan agama, bahkan di lingkungan sekolah. Tujuan utama pendidikan agama islam adalah menanamkan corak keislaman kepada lulusan lembaga pendidikan. Menurut ajaran agama islam, pendidikan agama bertujuan untuk melestarikan dan mengembangkan fitrah manusia beserta sumber dayanya untuk membentuk manusia sempurna (insan kamil).

Al-Abrasyi menjelaskan tujuan pendidikan agama islam adalah untuk mengajarkan aspek akhlak

¹ Lilik Nur Kholidah, *Pola Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Lembaga Pendidikan*, Jurnal Pendidikan Pesantren Edisi 2 Vol X Tahun 2015. 327

² Fadlin Fajri Tanjung, *Internalisasi Nilai – Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi Malam Ibadah Di SMA Muhammadiyah 1 Medan*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Edisi 4 Vol I Tahun 2021, 2

karena hal tersebut merupakan bagian terpenting dari keberhasilan manusia dalam menyelesaikan tugas-tugas kehidupan.³ Dengan tanggung jawab tersebut, para pendidik, terutama mereka yang merencanakan dan melaksanakan program, harus memikirkan bagaimana peran dan tugas tersebut akan dilaksanakan. Implementasi nilai-nilai pendidikan agama islam di SMK didasarkan pada pentingnya pendidikan agama dalam membentuk kepribadian peserta didik yang berkepribadian luhur dan nilai-nilai agama yang kuat. Namun masih banyak lembaga pendidikan yang belum maksimal dalam mengimplementasikan nilai-nilai keagamaan, termasuk nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pendidikan agama islam merupakan mata pelajaran yang mempunyai tujuan yang sama dengan mata pelajaran lainnya yaitu membentuk pribadi yang utuh secara keseluruhan. Nilai-nilai agama, khususnya agama islam, berasal dari keyakinan akan ke-Esaan Allah SWT yang menjadi landasan agama di kehidupan umat islam. Berdasarkan fenomena tersebut dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pembiasaan Kehidupan Keagamaan di SMK Muhammadiyah Kartasura, yang diharapkan dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana nilai-nilai pendidikan agama islam telah diterapkan di sekolah.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pembiasaan Kehidupan Keagamaan di SMK Muhammadiyah Kartasura, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas kehidupan siswa di lembaga pendidikan. Dengan demikian, skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak sekolah, guru, siswa, dan juga orang tua dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama islam di SMK.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh penulis diatas, maka permasalahan yang ditemui yaitu: *Pertama*, Bagaimana implementasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam pembiasaan kehidupan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kartasura.; *Kedua*, Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam pembiasaan kehidupan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kartasura.

Dari permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam pembiasaan kehidupan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kartasura. 2) Untuk mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam pembiasaan kehidupan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kartasura.

³ Ade Imelda Frimayanti, *Implementasi Pendidikan Agama Islam* , Jurnal Pendidikan Islam Edisi 2 Vol VIII Tahun 2017. 228

2. METODE

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Menurut Dedy Mulyana penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena di lingkungannya yang alamiah.⁴ Penelitian lapangan adalah kegiatan penelitian yang dilaksanakan diluar atau dilakukan langsung di tempat objek penelitian, sedangkan tempat yang dipilih adalah sebagai lokasi untuk menganalisis objek yang melibatkan pengamatan dan pengumpulan data di lokasi yang relevan dengan fenomena yang dipelajari. Menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Menurut Creswell, fenomenologi adalah suatu metode penelitian dimana peneliti menentukan pengalaman manusia terhadap suatu fenomena tertentu, sehingga dari proses tersebut peneliti menggambarkan gejala-gejala yang timbul dari pengalaman subjek.⁵

Sumber data yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dalam sebuah penelitian berupa kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian pada sumber data penelitian terbagi menjadi 2 jenis yaitu, data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Melalui penjelasan sebagai berikut : Menurut Karsadi menjelaskan bahwa wawancara adalah proses interaksi dan komunikasi sosial antara pewawancara (peneliti/interviewer) dengan pemberi informasi (yang diwawancara/interviewee) untuk memperoleh informasi yang obyektif (sesuai dengan kenyataan).⁶ Data yang telah diperoleh kemudian diuji keabsahannya dengan menggunakan triangulasi data, yang terbagi menjadi dua yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di SMK Muhammadiyah Kartasura

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang dilakukan oleh penulis, kemudian penulis melakukan langkah selanjutnya yaitu menjelaskan dan mendeskripsikan data mengenai Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pembiasaan Kehidupan Keagamaan Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.

Dengan mengimplementasikan nilai-nilai, tujuan utama pendidikan agama islam di SMK Muhammadiyah Kartasura adalah memberikan pemahaman kepada siswa mengenai ajaran agama islam yang diterapkan melalui proses belajar mengajar, siswa diharapkan dapat memahami nilai-

⁴ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya). (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

⁵ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 20

⁶ Karsadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2022), 84

nilai, etika, dan ajaran agama yang telah mendasar sehingga siswa mampu melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari selain kegiatan mereka di sekolah. Selain dari tujuan utama diatas, tujuan lainnya adalah untuk membentuk karakter siswa yang islami. Ini berarti guru mengajarkan moral, etika, dan nilai-nilai islam yang akan membantu siswa menjadi pribadi yang bertanggung jawab, jujur, tolong-menolong, dan bermanfaat bagi masyarakat.

Dalam pelaksanaan menanamkan nilai-nilai PAI di sekolah, guru memberikan penanaman melalui materi yang ada pada kelas X, XI, dan XII, yaitu sebagai berikut : a) Pada materi yang diajarkan dilakukan secara bertahap kepada siswa mulai dari kelas 10 yang diajarkan bacaan sholat, selanjutnya diajarkan dalam berwudhunya supaya tertib sesuai ajaran agama. b) Di kelas 11 mengarah pada pendalaman siswa terkait pembelajaran PAI mengenai khutbah jum'at. c) Kemudian pada kelas 12 diajarkan materi tentang perawatan jenazah, terkait buku yang sesuai kurikulum MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) berbeda dengan yang diterapkan di sekolah dan disesuaikan dengan kebutuhan di SMK Muhammadiyah Kartasura.

Dalam strategi pelaksanaan implementasi nilai-nilai PAI yang diterapkan di SMK Muhammadiyah Kartasura, terdapat beberapa strategi yaitu : a) Sekolah menerapkan strategi tidak hanya pada teori, tetapi dalam juga bentuk praktek karena keberhasilan strateginya ada pada kegiatan praktek tersebut. b) Bentuk praktek tersebut adalah dalam penerapan kehidupan sehari-hari, dengan tujuan menanamkan kebiasaan baik pada siswa, contohnya melalui sholat dhuha, sholat dzuhur, dan sholat ashar. c) Pada penanaman strategi yang diterapkan di sekolah, hal ini diterapkan sama kepada seluruh siswa tanpa ada pembeda antar kelas.

Nilai ibadah yang dilaksanakan melalui kegiatan sholat dhuha di sekolah, caranya dengan guru memimpin sholat dhuha tersebut sehingga anak/siswa terbiasa melaksanakan sholat dhuha pada waktu yang telah ditentukan. Pada nilai aqidah di sekolah diterapkan juga melalui siswa yang ditugaskan menjadi imam di masjid dan mushola, yang mana dengan tujuan untuk melatih siswa menjadi pemimpin sholat, Hal ini akan meningkatkan pengetahuan dan pengalaman siswa tentang bagaimana menjadi pemimpin dalam sholat, dengan tujuan memperdalam nilai-nilai agama islam

3.2 Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di SMK Muhammadiyah Kartasura

Dalam pelaksanaan implementasi nilai-nilai pendidikan agama islam terdapat faktor pendukung dan penghambat yang kemungkinan dapat mempengaruhi kegiatan pelaksanaan implementasi di sekolah, adapun faktor-faktor tersebut disampaikan melalui wawancara penulis dengan guru dan kepala sekolah yaitu: a) Faktor Pendukung: pada faktor pendukung ini dijelaskan bahwa guru diminta untuk memasukkan nilai-nilai ibadah yang riil (nyata) tidak dalam bentuk soal tes. Ketika siswa

melaksanakan kegiatan prakerin (praktik kerja industri), siswa melakukan kegiatan prakerin di salah satu bengkel, dari hal tersebut diambil untuk nilai-nilai yang berkaitan dengan PAI.

b) Faktor Penghambat: pada Faktor penghambat ini kegiatan pelaksanaan implementasi PAI di sekolah masih belum melakukan pembenahan, karena bisa dilihat dari kesadaran diri siswa. Ketika melaksanakan sholat tanpa diajak, terkadang siswa tidak mau, dari sebagian siswa perlu diajak untuk sholat, dari sini dapat dilihat bahwa guru PAI harus lebih ekstra dalam membuka hati siswa agar siswa memiliki kesadaran bahwa sholat adalah sebuah kewajiban yang harus dikerjakan.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang dilakukan oleh penulis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Tujuan Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di SMK Muhammadiyah Kartasura adalah memberikan pengamalan dan pengetahuan yang baik kepada siswa tentang bagaimana ajaran agama islam yang sesungguhnya, dengan kata lain membentuk siswa menjadi individu memiliki keimanan yang kuat, melalui pengamalan ajaran agama islam yang baik, dan mampu menerapkan nilai-nilai nya dalam kehidupan sehari-hari. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di SMK Muhammadiyah Kartasura, melalui nilai-nilai PAI guru memberikan penanaman dari materi yang ada pada kelas X,XI, dan XII, yaitu sebagai berikut : a. implementasi materi yang diajarkan dilakukan secara bertahap kepada siswa mulai dari kelas 10 yang diajarkan bacaan sholat, selanjutnya diajarkan dalam berwudhunya supaya tertib sesuai ajaran agama, hal ini termasuk nilai-nilai aqidah dan nilai ibadah.

b. Di kelas 11 mengarah pada pendalaman siswa terkait pembelajaran PAI mengenai khutbah jum'at, hal ini termasuk dalam nilai-nilai ibadah dan akhlak. c. Kemudian pada kelas 12 diajarkan materi tentang perawatan jenazah, dari buku yang sesuai dengan kurikulum MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) berbeda dengan yang diterapkan di sekolah dan disesuaikan dengan kebutuhan di SMK Muhammadiyah Kartasura. Hal ini termasuk dalam nilai aqidah, ibadah mu'amalah dan juga akhlak.

Strategi Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di SMK Muhammadiyah Kartasura melalui: a) Sekolah tidak hanya memberikan teori saja, tetapi juga dalam bentuk praktek, untuk penanaman nilai-nilai PAI di sekolah. Pemberian materi untuk seluruh siswa kelas X,XI,XII tidak dibedakan. Pemberian materi ada yang bersifat teoritis dan juga praktek untuk materi tertentu. Untuk materi yang sifatnya teoritis digunakan strategi ceramah dan diskusi, materi yang praktis menggunakan metode atau strategi langsung, contohnya dalam praktek wudhu. b) Bentuk praktek tersebut adalah dalam penerapan kehidupan sehari-hari, dengan tujuan menanamkan kebiasaan baik

pada siswa, contohnya melalui BTA (Baca Tulis Al-qur'an), sholat dhuha, sholat dzuhur, dan sholat ashar.

Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di SMK Muhammadiyah Kartasura, yaitu : a) Faktor Pendukung: pada kegiatan prakerin (praktek kerja industri) siswa melaksanakan ibadah dengan baik, dan melaksanakan kegiatan prakerin juga sesuai arahan dari guru yang bersangkutan. b) Faktor Penghambat : hambatan dalam menerapkan nilai-nilai PAI di SMK Muhammadiyah Kartasura salah satunya pada pelaksanaan ibadah sholat berjama'ah, dijelaskan bahwa ada siswa yang belum memiliki kesadaran atau kemandirian dalam melaksanakannya.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan yang dilakukan oleh penulis dalam Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pembiasaan Kehidupan Keagamaan Di SMK Muhammadiyah Kartasura - Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023, penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

Kepada Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Kartasura sudah menjalankan kegiatan implementasi nilai-nilai pendidikan agama islam kepada peserta didiknya berupa pelaksanaan sholat berjama'ah seperti sholat dhuha, sholat dzuhur sholat jum'at serta BTA (Baca Tulis Alqur'an), serta kegiatan yang dilaksanakan pada bulan ramadhan yaitu kegiatan tarawih keliling. Hal ini sangat baik untuk dipertahankan dan bila perlu ditingkatkan.

Kepada Guru SMK Muhammadiyah Kartasura sudah melakukan upaya melaksanakan kegiatan implementasi nilai-nilai pendidikan agama islam dengan sungguh-sungguh, melalui kegiatan praktek wudhu, sholat berjama'ah seperti sholat dhuha, sholat dzuhur, dan sholat ashar juga BTA. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan berpengaruh positif terhadap siswa.

Kepada peneliti selanjutnya, penulis menyadari bahwa ada banyak kekurangan dan keterbatasan dalam menulis hasil penelitian ini, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Creswell, J. W. (2012). *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*.

Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

Frimayanti, A. I. (2017). Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam, Vol VIII, No 2*, 228.

Karsadi. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Kholidah, L. N. (2015). Pola Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Lembaga Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Pesantren*, Vol X, No 2, 331.
- Mulyana, D. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sukandarrumidi. (2004). *Metodologi Penelitiann Petunjuk Praktik Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Tanjung, F. F. (2021). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi Malam Ibadah Di SMK Muhammadiyah 1 Medan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*, Vol I, No 4.
- Tohirin. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali Press.

